

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis secara mendalam tentang Budaya Organisasi dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk budaya organisasi dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 dan MA Al-Ihsan Tanah Grogot, meliputi: (a) persatuan spiritual (peringatan hari besar keagamaan); (b) Istighasah dan doa bersama; (c) berbusana muslim; (d) salat zuhur berjama'ah; (e) tadarrus Al-Qur'an; (f) saling menghormati dan toleransi; (g) disiplin dan taat aturan; (h) membudayakan 5S; (i) kejujuran; dan (j) budaya bersih.
2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal. (a) pribadi siswa, sangat memberikan pengaruh terhadap tingkah laku dalam kesehariannya; (b) faktor guru, merupakan sosok yang menjadi teladan siswa ketika mereka berada di lingkungan sekolah/madrasah; (c) kurangnya buku-buku bacaan Islami sebagai penunjang bagi siswa untuk mempelajari Islam. Faktor eksternal, meliputi: (a) lingkungan keluarga yang sangat berperan penting dalam pembentukan kultur akhlak mulia siswa dan merupakan madrasah pertama tempat menerima pendidikan dan pengajaran bagi anaknya; (b) lingkungan sekolah/madrasah, merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang juga sangat berperan

penting dalam pengembangan pola perilaku siswa baik melalui internalisasi nilai-nilai akhlak mulia, pembiasaan dan juga peneladanan; (c) lingkungan masyarakat, juga sangat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak. Lingkungan yang agamis dan peduli sangat diharapkan mampu menjadi wadah yang kondusif serta cermin generasi penerus untuk dapat menjadi manusia yang memiliki akhlakul karimah mulia kepada Allah SWT, kepada sesama dan tentu saja lingkungan alam sekitarnya. (d) media teknologi dan komunikasi yang juga sangat berpengaruh terhadap pribadi serta pembentukan karakter dalam diri siswa.

B. Saran

1. Budaya sekolah yang berkembang di SMA Negeri 1 dalam MA Al-Ihsan Tanah Grogot yang erat kaitannya dengan pembinaan akhlak siswa hendaknya senantiasa ditingkatkan oleh semua masyarakat sekolah, bukan hanya guru agama saja.
2. Kerjasama dalam mengembangkan budaya sekolah yang syarat dengan nilai-nilai akhlak ini, guna tercapainya visi dan misi sekolah/madrasah yang salah satunya berisikan program pembinaan akhlak siswa.
3. Pembinaan akhlak melalui budaya sekolah ini hendaknya dilakukan secara intensif agar terciptanya siswa-siswi yang memiliki akhlakul karimah serta berkepribadian tangguh dalam menghadapi pesatnya perkembangan zaman.
4. Hasil Penelitian ini menjadi khazanah bagi peneliti yang akan datang guna penyempurnaan isi tulisan lebih baik lagi ke depannya.